

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu landasan ketahanan Nasional, merupakan proses dinamik yang harus selalu diserasikan dengan proses kehidupan berbangsa dan bernegara di tengah-tengah kehidupan Internasional. Pendidikan ini merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk membekali para siswa yang notabennya adalah generasi muda dalam menghadapi masa depan. Dalam pendidikan terdapat tujuan-tujuan yang harus dicapai, tujuan itu tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003, dijelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Uyoh, Sadulloh, dkk. 2007 : 80).

Pendidikan di sekolah, khususnya di sekolah dasar mempunyai tujuan yakni: siswa sekolah dasar memiliki bekal dasar membaca, menulis dan berhitung. Sekolah dasar juga merupakan tahap pendidikan dasar yang kemudian melanjutkan ketahap pendidikan selanjutnya, ini merupakan tujuan pendidikan dari Sekolah Dasar (SD).

Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak

sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total dari pada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mental. (Husdarta. 2009 : 3).

Tujuan pendidikan jasmani sudah tercakup dalam pemaparan tersebut yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional, dan moral. Singkatnya pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak setinggi-tingginya (Husdarta. 2009 : 19).

Jika dilihat dari kondisi di lapangan (sekolah dasar) pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan sebagian besar menggunakan strategi atau teknik pembelajaran yang kurang melibatkan siswa berperan aktif berlatih dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang didapat kurang bermakna.

Selain kondisi di atas, berdasarkan pengamatan pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di kelas IV SDN 1 Kemplaka Gede, Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon dengan materi pasang atas, diperoleh data:

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis di lapangan terhadap salah satu gerakan dasar passing atas terhadap siswa kelas IV SDN 1 Kemlaka Gede, Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon dari jumlah siswa sebanyak 30 orang siswa, terdapat 8 orang siswa yang dapat melakukan gerakan passing atas dengan baik atau 26,7% selebihnya 22 orang siswa atau 73,3% kurang baik. Dengan demikian memasing bola ke atas dalam pembelajaran bola besar merupakan masalah.

Masalah yang lainnya timbul karena siswa merasa sulit dalam melakukan passing atas dan yang kedua siswa merasa takut jika jari-jari tangannya terkilir. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan suatu cara yang sesuai dengan pokok permasalahan.

Melihat kondisi tersebut di atas, penulis terinspirasi untuk menerapkan teknik dasar passing atas dalam pembelajaran permainan bola besar sehingga dapat mencapai criteria ketuntasan minimal. Untuk mengembangkan lebih lanjut penulis menuangkan dalam penelitian dalam judul : **UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN GERAKAN DASAR PASING ATAS DENGAN METODE BOLA BERPANTULKE DINDING PADA SISWA KELAS IVSDN 1 KEMLAKAGEDE KECAMATAN TENGAHTANI KABUPATEN CIREBON.**

B. Rumusan Masalah Dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

- a. Bagaimana kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran dasar pasing atas melalui bola berpantul ke dinding di SDN 1 Kemplaka Gede, Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.
- b. Bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dasar pasing atas melalui bola berpantul ke dinding di SDN 1 Kemplaka Gede, Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dasar pasing atas melalui bola berpantul ke dinding di SDN 1 Kemplaka Gede, Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.
- d. Bagaimana hasil evaluasi belajar siswa dalam pembelajaran dasar pasing atas melalui bola berpantul ke dinding di SDN 1 Kemplaka Gede, Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka penulis mengajukan pemecahan masalah sebagai berikut :

Pada tahap awal siswa diberi penjelasan tentang bagaimana cara melakukan dasar pasing atas melalui bola berpantul ke dinding, kemudian siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan pasing atas dengan bola berpantul ke dinding dengan jarak 1 meter.

Setelah diberi penjelasan dan dicoba oleh siswa, siswa merasa tidak takut lagi, bahkan siswa merasa senang dalam melakukan pasing atas dengan cara bola berpantul ke dinding atau bola dipantulkan ke dinding. Dengan cara menggunakan metode bola berpantul ke dinding ini, diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran siswa dalam pasing atas pada permainan bola voli mini.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian tindakan kelas yang terdapat dalam perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Bagaimana kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran dasar pasing atas melalui bola berpantul ke dinding di SDN 1 Kemplaka Gede, Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.
- b. Bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dasar pasing atas melalui bola berpantul ke dinding di SDN 1 Kemplaka Gede, Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dasar pasing atas melalui bola berpantul ke dinding di SDN 1 Kemplaka Gede, Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.
- d. Bagaimana hasil evaluasi belajar siswa dalam pembelajaran dasar pasing atas melalui bola berpantul ke dinding di SDN 1 Kemplaka Gede, Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa :

- a. Dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, khususnya pada materi dasar pasing atas.
- b. Dapat menumbuhkan minat dan keterampilan siswa dalam berolahraga.

2. Manfaat Bagi Guru :

- a. Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman guru tentang menggunakan media pembelajaran.

3. Manfaat Bagi Penulis :

- a. Untuk memahami penelitian tindakan kelas sebagai upaya mengembangkan profesionalisme penulis.
- b. Untuk meningkatkan pengalaman dan pemahaman penulis, ketika di sekolah dasar.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang salah dalam memahami istilah pokoknya yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka perlu kiranya penulis memberikan penejelasan istilah-istilah yaitu sebagai berikut :

- a. Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud.
- b. Meningkatkan adalah menambah kemampuan

- c. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil.
- d. Pasing atas adalah passing yang dilakukan oleh seorang pemain untuk mengoper atau mengumpan bola kepada temannya yang dilakukan dari atas kepala .
- e. Bola adalah benda bulat yang dibuat dari karet dan sebagainya untuk bermain-main.
- f. Permainan bola voli mini adalah permainan bola yang dimainkan di atas lapangan yang kecil dengan empat orang pemain dari tiap tim dan mempergunakan peraturan sederhana.
- g. Bola berpantul ke dinding adalah bola yang dilemparkan ke dinding setelah mengenai dinding bola tersebut memantul.